

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini penulis akan memaparkan hasil simpulan dari hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terkait “Peran Komunitas Gada Membaca Sebagai Aktualisasi *Civic Engagement* Dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*)” (Studi Kasus Komunitas Gada Membaca di desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis). Selain itu penulis juga memaparkan implikasi dan rekomendasi bagi beberapa pihak yang terkait.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Pembinaan kecerdasan warga negara (*Civic Intelligence*) yang dilakukan oleh Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* secara umum sudah baik. Keberadaan Komunitas Gada Membaca sebagai bagian dari *Community Civic* mampu meningkatkan kecerdasan masyarakat baik kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan moral ataupun kecerdasan spiritual masyarakat khususnya pada masyarakat desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Terkait peran yang dilakukan Komunitas Gada Membaca dalam membina kecerdasan warga negara (*Civic Intelligence*) dilakukan melalui program – program yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan karakter – karakter kewarganegaraan. Dengan adanya kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas Gada Membaca seperti Arisan Buku, Pustakawan Cilik, Kampung Ramadhan, Bank Sampah, *Eco Break*, Gotong Royong, dan kegiatan – kegiatan peduli sosial berhasil membina masyarakat untuk memiliki indikator – indikator dari warga negara yang cerdas itu sendiri. Sehingga keberadaan Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi dari *Civic Engagement* mampu membina kemampuan masyarakat untuk disiplin, peduli terhadap orang lain, peduli terhadap lingkungan, mampu berfikir kritis, memiliki kemampuan untuk bermusyawarah yang baik, berani berbicara di depan umum, peduli terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan, dan mempunyai nilai – nilai kebersamaan untuk saling membantu dan membangun fasilitas – fasilitas bersama.

Ditinjau dari sudut pandang Kewarganegaraan, peran yang dilakukan Komunitas Gada Membaca merupakan bagian dari implementasi Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan melalui dimensi sosiokultural, dimana pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan melalui gerakan – gerakan sipil yaitu dilakukan oleh Komunitas Gada Membaca. Oleh sebab itu pembinaan kecerdasan warga negara (*Civic Intelligence*) yang dilakukan Komunitas Gada Membaca merupakan pengembangan Kebajikan Warga Negara (*Civic Virtue*) yang merupakan muara dari Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri. Selain itu peran yang dilakukan oleh Komunitas Gada Membaca merupakan bagian dari aktualisasi dari konsep *Civic Engagement* yaitu adanya keterlibatan masyarakat yang berpartisipasi dalam perubahan sikap dan perilaku yang ada di masyarakat sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan – permasalahan yang ada.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah peneliti melakukan penelitian dan kajian yang mendalam terkait Peran Komunitas Gada Membaca Sebagai Aktualisasi *Civic Engagement* Dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*), maka terdapat simpulan khusus yang disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti susun sebelumnya. Berikut adalah simpulan khusus terkait hasil penelitian yang peneliti lakukan :

- (1) Perencanaan program yang dilaksanakan Komunitas Gada Membaca dalam membina Kecerdasan warga negara dilakukan melalui beberapa tahap yaitu (1) identifikasi masalah yang dilakukan dengan melakukan diskusi antara pengurus komunitas dengan mengamati gejala sosial yang berada di lingkungan masyarakat dan selanjutnya melakukan diskusi dengan tokoh – tokoh masyarakat seperti ketua Rt/Rw setempat, para guru di sekolah melihat masalah – masalah yang dihadapi siswa, sehingga dengan melakukan identifikasi yang melibatkan tokoh – tokoh setempat program yang akan dijalankanpun sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (2) Menentukan program dilakukan dengan melakukan diskusi di internal komunitas dan juga melibatkan tokoh – tokoh penting dalam masyarakat sehingga program yang akan dijalankan efektif. (3)

Sri Rahayu, 2023

**PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELLIGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyusun program oleh komunitas gada membaca seperti membagi *job desk* setiap anggota, menentukan waktu dan tempat pelaksanaan, menyusun *roundown* kegiatan menghubungi pihak – pihak yang berkaitan baik yang bersifat perorangan, pemerintah, ataupun swas. dan (4) Sosialisasi program, baik dilakukan oleh anggota komunitas atau bekerjasama dengan Rt/Rw setempat untuk mengajak masyarakat dalam program yang akan dilaksanakan Komunitas Gada Membaca. Program yang direncanakan oleh Komunitas Gada Membaca ini merupakan aktualisasi dari *Civic Engagement*, dimana adanya keterlibatan masyarakat dalam mengatasi permasalahan bersama diantaranya terkait krisis literasi yang dialami masyarakat, baik literasi membaca masyarakat yang rendah, ataupun literasi digital dan karakter – karakter warga negara yang sudah mengikis di masyarakat. Perencanaan program yang dilakukan oleh Komunitas Gada Membaca sudah baik karena berangkat dari identifikasi masalah yang ada di masyarakat, adanya penyusunan program yang memuat tugas dan tanggung jawab anggota komunitas dan juga adanya bentuk sosialiasi yang dilakukan untuk mengajak masyarakat terlibat. Oleh sebab itu adanya keterlibatan masyarakat dalam pembinaan kecerdasan yang tergabung dalam Komunitas Gada Membaca merupakan bagian dari konsep *Civic Engagement* yang merupakan konsep utama dalam *Community Civic*.

- (2) Program – program yang dilakukan Komunitas Gada Membaca dalam membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intellegence*) bukan hanya berfokus pada peningkatan membaca saja melainkan berfokus juga pada pengembangan karakter – karakter kewarganegaraan seperti kemampuan masyarakat untuk bertanggung jawab, disiplin, peduli terhadap sesama masyarakat, peduli terhadap lingkungan alam, dan lain meningkatkan kemampuan untuk mempunyai sikap – sikap gotong royong. Program – program tersebut diantaranya meliputi (1) Program pengembangan intelektual (Wisata Baca, Arisan Buku, Kerelawanan Lapak Baca, Pustakawan Cilik, Ruang Diskusi, Pelatihan Komputer, dan POCADI). (2) Pembinaan Sikap Sosial (Peduli kesehatan, Layanan Disabilitas, Edukasi Tertiba Lalu Lintas, Kesehatan Lansia dan Stunting, Gotong Royong membangun fasilitas umum). (3) Pembinaan

Sri Rahayu, 2023

**PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELLEGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterampilan Ekonomi (Budidaya Ikan Nila dan Magot, Pelatihan Merajut, Membuat aneka jajanan lokal, dan Olah Susu Sapi). (4) Pengembangan Budaya dan Peduli Lingkungan (Seni Sunda Karinding, Sejarah Kampung, Bank Sampah, Eco Break, dan Penanaman Pohon). Program – program yang dilaksanakan tersebut memenuhi indikator – indikator dari kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*) itu sendiri, baik dalam dimensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, maupun kecerdasan dari moral itu sendiri.

- (3) Implementasi program yang dilaksanakan oleh Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*) dilihat dari peran dan aktivitas yang dilakukan oleh Komunitas Gada Membaca, dimana Komunitas Gada Membaca bukan hanya memberikan edukasi dan pelatihan saja namun juga sebagai fasilitator, mitra masyarakat, koordinator, dan *organize commite* yang mampu mengajak masyarakat umum untuk ikut peduli dan terlibat dalam upaya pembinaan kecerdasan warga negara. Oleh sebab itu Komunitas Gada Membaca sebagai bagian dari *Community Civic* juga berperan dalam pengembangan masyarakat, dimana pembinaan kecerdasan warga negara bukan hanya dilakukan oleh Komunitas Gada Membaca saja, melainkan Komunitas Gada Membaca juga mengajak semua elemen untuk ikut terlibat dalam pembinaan kecerdasan warga negara, khususnya pada masyarakat desa Winduraja, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis. Selain itu implemmtasi program yang dilakukan Komunitas Gada Membaca dikatakan berjalan dengan baik dapat dilihat dari keberhasilan program yang telah dilaksanakan, dimana terdapat perubahan perilaku dimana masyarakat lebih disiplin, peduli terhadap orang lain, peduli terhadap lingkungan, mampu berfikir kritis, memiliki kemampuan untuk bermusyawarah yang baik, berani berbicara di depan umum, peduli terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan, dan mempunyai nilai – nilai kebersamaan untuk saling membantu dan membangun fasilitas – fasilitas bersama.
- (4) Hambatan - hambatan yang dihadapi Komunitas Gada Membaca Sebagai Aktualisasi *Civic Engagement* dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*) yaitu (a) Kesibukan anggota khususnya anggota yang sedang

Sri Rahayu, 2023

**PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELLIGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menempuh pendidikan tinggi di luar ciamis yang berdampak pada kurangnya partisipasi anggota menjadi tidak maksimal. (b) Sarana dan prasarana yang tidak seimbang dengan jumlah pengunjung yang datang ke sekretariat Komunitas Gada Membaca yang sekaligus dijadikan pusat pembinaan kecerdasan warga negara (*Civic Intellegence*), (c) Pembinaan dari pemerintah desa yang kurang efektif kepada komunitas Gada Membaca, dan (d) Partisipasi masyarakat yang disebabkan kurangnya informasi yang sampai kepada masyarakat terkait program yang akan dilaksanakan. Upaya yang dilakukan Komunitas Gada Membaca untuk mengatasi hambatan - hambatan tersebut yaitu melakukan (a1) Pembinaan terhadap anak – anak untuk ikut menjadi bagian Komunitas Gada Membaca untuk menyiapkan regenerasi selanjutnya, (a2) melakukan diskusi secara daring sehingga anggota Komunitas Gada Membaca yang berada di luar daerah ikut berpartisipasi dalam upaya pembinaan kecerdasan warga negara, (b) melaksanakan kegiatan diluar sekretariat Komunitas Gada Membaca, (c1) melakukan koordinasi dengan pemerintah desa secara rutin seperti melaporkan setiap kegiatan yang dilakukan komunitas, (c2) Melibatkan pemerintah dalam upaya pembinaan kecerdasan warga negara, dan (d) Melakukan sosialisasi program yang akan dilakukan Komunikasi Gada Membaca bukan hanya melalui media sosial melainkan sosialisasi secara langsung, dan juga *banner* yang dipasang di tempat – tempat strategis.

## 5.2 Implikasi

Kajian terkait kecerdasan warga negara (*Civic Intellegence*) merupakan bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sebagaimana muara dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri yaitu untuk menciptakan warga negara yang baik dan cerdas (*Good and Smart Citizenship*). Salah satu perwujudan dari warga negara yang baik dan cerdas yaitu masyarakat yang mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara, oleh karena itu diperlukan kecerdasan warga negara untuk mengaplikasikan hal tersebut dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kecerdasan warga negara dapat di implikasikan oleh setiap warga negara dalam kehidupan sehari hari, karena

Sri Rahayu, 2023

**PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELLEGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selain menjadi upaya untuk memajukan peradaban bangsa, kecerdasan warga negara juga menjadi salah satu keterampilan yang dibutuhkan di abad 21 yaitu kemampuan untuk berfikir kritis, komunikasi, kreatif, dan kolaboratif yang ditunjukkan adanya kemampuan untuk bekerja sama.

Peran yang dilakukan Komunitas Gada Membaca juga dapat menjadi contoh bagi komunitas - komunitas lain bahwa, keberadaan sebuah komunitas dapat menjadi sarana pembinaan untuk masyarakat. Selain itu peran yang dilakukan Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam membina kecerdasan warga negara (*Civic Intelligence*) harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan (*sustainable*) karena dalam upaya menciptakan warga negara yang cerdas tidak dapat dilakukan secara langsung, Oleh karena itu keberadaan komunitas disuatu daerah yang berfokus pada perubahan perilaku masyarakat harus menjadi kajian yang penting dalam lingkup pendidikan Kewarganegaraan, karena keberadaan komunitas di masyarakat sebagai aktualisasi *Civic Engagement* menjadi salah satu agen dalam pendidikan sosiokultural yang merupakan salah satu dimensi penyelenggaraan Pendidikan Kewarganegaraan.

### **5.3 Rekomendasi**

Setelah peneliti memaparkan simpulan dan implikasi dalam penelitian yang berkaitan dengan Peran Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*) maka peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak, Berikut adalah beberapa rekomendasi yang peneliti sampaikan sebagai bahan masukan terhadap pelaksanaan pembinaan kecerdasan warga negara (*Civic Intelligence*) untuk pihak – pihak yang berkaitan :

#### **5.3.1 Bagi Pengurus Komunitas Gada Membaca**

- (1) Komunitas Gada Membaca terus melakukan pengawasan dan kontrol kepada masyarakat secara berkelanjutan terkait perkembangan kecerdasan warga negara sehingga menjadi bahan evaluasi atas program yang telah dilaksanakan sebelumnya dalam upaya pembinaan kecerdasan warga negara.

Sri Rahayu, 2023

**PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELLIGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (2) Komunitas Gada Membaca perlu meningkatkan variasi program pembinaan kecerdasan warga negara khususnya dalam dimensi kecerdasan spiritual, sehingga upaya pembinaan kecerdasan spiritual pada masyarakat berjalan efektif.
- (3) Komunitas Gada Membaca hendaknya terus meningkatkan kerja sama antara anggota komunitas dengan pihak lain seperti aktivis yang bergerak dalam giat literasi, maupu pemerintah agar tercapainya pembinaan kecerdasan warga negara yang efektif.
- (4) Komunitas Gada Membaca perlu meningkatkan sharing program dengan komunitas pengiat literasi lainnya dan juga pihak akademisi media, sekolah, dan juga pemerintah, agar terjadi pola rantai pembinaan keceradasan warga negara yang sinergis.

### **5.3.2 Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis dan Pemerintah Desa Winduraja**

- (1) Pemerintah sebagai pemangku kebijakan berperan penting dalam pembinaan kecerdasan warga negara, oleh karena itu regulasi atau kebijakan yang dibuat pemerintah dalam upaya pembinaan kecerdasan warga negara harus disesuaikan dengan potensi, kebutuhan, kondisi sosial,serta harapan masyarakat sehingga kebijakan atau program yang dilaksanakan menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi dilapangan khususnya dalam hal kecerdasan warga negara.
- (2) Selain itu diperlukan juga upaya pembinaan yang berkelanjutan kepada Komunitas Gada Membaca sebagai bagian dari gerakan *Community Civic* yang berperan dalam membina kecerdasan warga negara khususnya yang dilakukan oleh pemerintah desa setempat, salah satunya melakukan pembinaan baik secara langsung atau membuat program – program khusus yang berfokus pada peningkatkan kualitas anggota komunitas Gada Membaca, agar program yang direncanakan dan dilakansakan Komunitas Gada Membaca semakin berkualitas dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### **5.3.3 Bagi Pemerintah Daerah Jawa Barat**

Sri Rahayu, 2023

**PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELLEGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (1) Dengan adanya penelitian ini, pemerintah daerah diharapkan dapat mendukung kegiatan – kegiatan sosial yang dilakukan komunitas masyarakat, baik dalam dukungan secara moril ataupun materil, sehingga upaya pembinaan kecerdasan warga negara (*Civic Intellegence*) berjalan efektif.
- (2) Pembinaan kecerdasan warga negara (*Civic Intellegence*) yang dilakukan oleh Komunitas Gada Membaca bukan hanya berfokus pada membaca saja, melainkan pada pembinaan karakter – karakter kewarganegaraan seperti karakter peduli lingkungan, oleh karena itu pemerintah daerah dapat berkolaborasi dengan lembaga terkait pembinaan lingkungan untuk ikut terlibat dalam pembinaan kecerdasan warga negara seperti berkontribusi secara langsung dalam pembinaan karakter peduli lingkungan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menjaga dan peduli terhadap lingkungan.

#### **5.3.4 Bagi Pemerintah Pusat**

- (1) Literasi merupakan salah satu jantung pendidikan suatu negara, oleh karena itu dengan adanya penelitian ini diharapkan fokus pengembangan literasi masyarakat sebagai upaya menciptakan warga negara yang cerdas bukan hanya pada ranaah pendidikan formal, melainkan melibatkan masyarakat dalam pembinaan kcerdasan warga negara (*Civic Intellegence*).
- (2) Pemerintah pusat sebagai pemegang kebijakan dalam tingkat nasional hendaknya membuat regulasi dan pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi anggota komunitas masyarakat sehingga ikut terlibat dalam upaya menciptakan warga negara yang berkarakter dan menjadi warga negara yang cerdas untuk memajukan bangsa Indonesia.

#### **5.3.5 Bagi Masyarakat Umum**

- (1) Setelah adanya peran yang dilakukan Komunitas Gada Membaca dalam membina kecerdasan warga negara melalui program – program yang telah dilaksanakan, masyarakat diharapkan konsisten untuk tetap meningkatkan kompetensinya baik dalam ranah intelektual, emosional, moral, dan

spiritual, sehingga masyarakat mempunyai keterampilan – keterampilan yang dibutuhkan abad 21.

- (2) Keberadaan Komunitas Gada Membaca merupakan salah satu contoh bagi masyarakat umum untuk ikut terlibat dalam pembinaan kecerdasan warga negara di lingkungan sekitarnya, sehingga pembinaan kecerdasan warga negara tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja, melainkan masyarakat juga dapat terlibat dalam upaya menciptakan warga negara yang cerdas, salah satunya ikut terlibat dalam gerakan – gerakan *Community Civic* yang dinaungi oleh Komunitas yang ada dimasyarakat.

### **5.3.6 Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan**

- (1) Perlu adanya pengkajian dan pengembangan terkait konsep, generalisasi, dan teori Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intellegence*) yang lebih komperhensif dalam kaitannya dengan pelaksanaan hak dan kewajiban warganegara khususnya dalam kehidupan abad 21.
- (2) Pendidikan Kewarganegaraan juga perlu menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk gerakan – gerakan yang berfokus pada kecerdasan warga negara sehingga semakin memperkokoh eksistensi PKn dalam mewujudkan tujuann yaitu menciptakan warga negara yang baik dan cerdas.
- (3) Mengkaji terkait urgensi keberadaan komunitas di masyarakat yang membantu menciptakan warga negara yang baik, karena keberadaan komunitas secara tidak langsung menjadi agen pendidikan sosiokultural di masyarakat untuk menciptakan warga negara yang baik dan merupakan salah satu dimensi dalam penyelenggaraan Pendidikan Kewarganegaraan.

### **5.3.7 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian yang peneliti lakukan dirasa belum cukup memusakan bagi peneliti maupun civitas akademika yang membacanya, oleh karena itu diperlukan pengkajian yang lebih mendalam dan komperhensif mengenai pola pembinaan kecerdasan warga negara (*Civic Intellegence*) dilingkungan masyarakat yang dilakukan melalui gerakan – gerakan *Community Civic*, sehingga upaya pembentukan warga negara yang baik dan cerdas (*good and smart citizenship*) tidak berfokus pada ranah pendidikan formal, namun ada keseimbangan pembentukan

Sri Rahayu, 2023

**PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELLEGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakter warga negara yang baik dan cerdas dalam ranah pendidikan formal dan informal.

Sri Rahayu, 2023

**PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELLIGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)